



P E N E T A P A N

Nomor 408/Pdt.P/2024/PA.Sidrap



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA  
PENGADILAN AGAMA SIDENRENG RAPPANG

Memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**Syharuddin bin H. Nusu**, tempat dan tanggal lahir Tippulu 21 April 1982 (usia 42 tahun), agama Islam, pekerjaan Pabrik keliling, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Ongko, Dusun Ongkoe, RT.001, RW.001, Ongkoe, Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, sebagai **Pemohon I**;

**Darwana binti Muhammad Amin. S**, tempat dan tanggal lahir Ongkoe, 21 Juli 1979 (usia 45 tahun), agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), tempat kediaman di Dusun Ongkoe RT.001, RW.001, Desa Ongkoe, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, sebagai **Pemohon II**;

(Pemohon I dan Pemohon II selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **para Pemohon**);

dalam hal ini diwakili oleh Muhammad Nasir, SH, MH., Advokat, yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani Lorong 2 No. 29 (sebelah timur taman usman isa), Kel. Lautang Benteng, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang, menggunakan domisili elektronik dengan alamat email m.nasirshmh@gmail.com, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 19 November 2024, yang terdaftar pada Register Surat Kuasa Khusus Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 494/SK/AD/XI/2024/PA.Sidrap tanggal 19 November 2024;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;



Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon dan calon besan para Pemohon;

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan di persidangan;

#### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 19 November 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 408/Pdt.P/2024/PA.Sidrap tanggal 20 November 2024, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon adalah pasangan suami istri
2. Bahwa dari pernikahan Pemohon tersebut telah lahir anak yang salah satunya bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin, nomor induk kependudukan (NIK) 7313071103060002, pekerjaan Pabrik Keliling, penghasilan dalam sebulan kurang lebih Rp.4.000.000 (empat juta rupiah) tempat tanggal lahir, Ongkoe, 11 Maret 2006 (18 tahun 8 bulan), berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Nomor 731307-LT-14022011-0015 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang, tertanggal 29 Maret 2023 dan berdasarkan Ijasah terakhir nomor DN-19/M-SMA/k13/24/0054304, tertanggal 13 Mei 2024
3. Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin setelah tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sudah tidak melanjutkan pendidikannya
4. Bahwa Pemohon bermaksud untuk segera menikahkan anak Pemohon dimana anak pemohon tersebut belum cukup umur untuk melaksanakan perkawinan dengan seorang perempuan yang bernama Rusna binti Suardi, nomor induk kependudukan (NIK) 7314094202060004, pekerjaan tidak ada, tempat tanggal lahir, Padangloang, 02 Februari 2006, umur 18 tahun 9 bulan, tempat kediaman di Padangloang, RT.001, RW.001, Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang
5. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 2 tahun dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga para Pemohon sangat khawatir akan



terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan

6. Bahwa antara anak Pemohon dengan perempuan yang bernama Rusna binti Suardi, tidak terdapat hubungan nasab atau hubungan lain yang dapat menghalangi sahnya pernikahan

7. Bahwa anak Pemohon berstatus jejaka dan telah memiliki penghasilan tetap dan siap untuk menjadi kepala rumah tangga begitupun calon istrinya berstatus perawan dan telah akil baliq serta sudah siap menjadi berumah tangga

8. Bahwa calon besan telah menyetujui rencana perkawinan anaknya dengan anak Pemohon walaupun belum cukup umur

9. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon pada Kantor Urusan Agama setempat akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak pemohon kurang umur sebagaimana surat penolakan Nomor 828/Kua.21.16.07/PW.01/11/2024, maka oleh karena itu pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Sidenreng Rappang dapat memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon.
- b. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin dengan seorang lelaki yang bernama Rusna binti Suardi
- c. Membebankan biaya perkara menurut hukum

Bahwa Hakim telah memberi nasihat kepada para Pemohon, anak para Pemohon, calon suami dari anak para Pemohon dan calon besan para Pemohon tentang risiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi,



psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga kepada para Pemohon disarankan menunda rencana perkawinan anak para Pemohon hingga anak para Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi para Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa pemeriksaan pokok perkara diawali dengan pembacaan surat permohonan para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak para Pemohon diberi dispensasi untuk menikah dengan calon istrinya yang bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin;

Bahwa para Pemohon juga menghadirkan anak para Pemohon yang mengaku bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin, usia 18 tahun 8 bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan Pabrik Keliling, tempat kediaman di Ongko, Dusun Ongkoe, RT.001, RW.001, Ongkoe, Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin mengetahui maksud dan tujuan permohonan para Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang perempuan bernama Rusna binti Suardi;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi sudah berpacaran selama 2 tahun;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin setuju menikah dengan Rusna binti Suardi agar hubungan dekatnya dengan menjadi resmi dan keduanya terhindar dari perbuatan terlarang;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Rusna binti Suardi;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan) tahun, akan tetapi Adriawan Listanto bin Syaharuddin berharap untuk tetap diberi dispensasi untuk menikah karena sudah saling mencintai dengan Rusna binti Suardi dan masing-masing keluarga sudah menyetujui;



- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang suami dan nantinya sebagai seorang ayah, sehingga ia akan tergolong orang dewasa meskipun baru berusia 18 tahun 8 bulan tahun, dengan begitu pula ia wajib menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya sesuai statusnya sebagai orang yang sudah dewasa;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin tahu bahwa seorang suami bertanggung jawab sebagai kepala keluarga serta melindungi dan menafkahi istri dan anaknya;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai suami dan ayah karena Adriawan Listanto bin Syaharuddin selama ini telah terlibat dalam menjalankan tanggung jawab seorang laki-laki dewasa;
- Bahwa saat ini Adriawan Listanto bin Syaharuddin bekerja sebagai Pabrik Keliling dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan;

Bahwa para Pemohon telah menghadirkan calon istri anak para Pemohon yang mengaku bernama **Rusna binti Suardi**, usia 18 tahun 9 bulan tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Padangloang, RT.001, RW.001, Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Rusna binti Suardi sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Adriawan Listanto bin Syaharuddin menikah dengan Rusna binti Suardi;
- Bahwa Rusna binti Suardi tahu bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin saat ini baru berusia 18 tahun 8 bulan;
- Bahwa Rusna binti Suardi sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia sangat berharap pengadilan membolehkan Adriawan Listanto bin Syaharuddin untuk dinikahkan dengannya sebab selain Rusna binti Suardi



dan Adriawan Listanto bin Syaharuddin sudah saling mencintai, masing-masing keluarga juga sudah menyetujui rencana pernikahannya;

- Bahwa Rusna binti Suardi dan Adriawan Listanto bin Syaharuddin sudah berpacaran selama 2 tahun;
- Bahwa Rusna binti Suardi berharap apabila dinikahkan dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin ia bisa membangun rumah tangga yang bahagia dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin;

Bahwa para Pemohon telah menghadirkan calon besan laki-laki para Pemohon, yang mengaku bernama Suardi bin Lajenne, usia 64 (enam puluh empat) tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan atas pertanyaan Hakim calon besan laki-laki para Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Suardi bin Lajenne sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anak para Pemohon, Adriawan Listanto bin Syaharuddin, menikah dengan anaknya, Rusna binti Suardi;
- Bahwa Suardi bin Lajenne tahu bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin saat ini baru berusia 18 tahun 8 bulan;
- Bahwa Suardi bin Lajenne sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak para Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah, selain karena anak Suardi bin Lajenne sudah saling mencintai dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkannya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Suardi bin Lajenne berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin;

Bahwa para Pemohon telah menghadirkan calon besan perempuan para Pemohon, yang mengaku bernama Iwellang binti Lanetta, usia 53 tahun,



agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat kediaman di Desa Padangloang, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang dan atas pertanyaan Hakim calon besan perempuan para Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Iwellang binti Lanetta sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anak para Pemohon, Adriawan Listanto bin Syaharuddin, menikah dengan anaknya, Rusna binti Suardi;
- Bahwa Iwellang binti Lanetta tahu bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin saat ini baru berusia 18 tahun 8 bulan;
- Bahwa Iwellang binti Lanetta sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak para Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Iwellang binti Lanetta sudah saling mencintai dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkannya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Iwellang binti Lanetta berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin;

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Syaharuddin bin H. Nusu Nomor 7313072104820001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 02 Desember 2012. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Darwana binti Muhammad Amin. S Nomor 7313076107790001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang





tanggal 02 Desember 2012. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.2;

3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Syaharuddin bin H. Nusu dan Darwana binti Muhammad Amin. S Nomor 7313070204085269, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 24 Maret 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.3;

4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Andriawan Listanto Nomor 7313071103060002, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 12 April 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.4;

5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Adriawan Listanto bin Syaharuddin Nomor 731307-LT-14022011-0015, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Wajo tanggal 29 Maret 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.5;

6. Fotokopi Ijazah Nomor DN-19/M-SMA/K13/24/0054304, yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah UPT SMAN 5 Wajo tanggal 06 Mei 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.6;

7. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Rusna binti Suardi Nomor 7314CLT0805201245301, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 15 Mei 2012. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.7;

8. Fotokopi Surat Keterangan Sehat Nomor 140.1/SKKB/PKM-LC/PR/XI/2024, yang dikeluarkan oleh Dokter Dr.Muhammad Nur pada Puskesmas Lancirang tanggal 12 November 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.8;





9. Fotokopi Formulir pemberitahuan kekurangan syarat/penolakan perkawinan Nomor:827/Kua.21.16.07/PW.01/11/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 11 Nopember 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.9;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, para Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:

**1. Jurana binti Saha**, 31 tahun, Sepupu satu kali Pemohon I, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal dan mengetahui rencana pernikahan Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin saat ini berusia 18 tahun 8 bulan dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SD/SMP/SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Adriawan Listanto bin Syaharuddin;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Adriawan Listanto bin Syaharuddin membantu menyelesaikan urusan-urusan yang secara umum menjadi tugas dan tanggung jawab seorang laki-laki dewasa;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin bekerja sebagai Pabrik Keliling dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa saksi mengenal Rusna binti Suardi karena selalu bersama-dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin, bahkan telah berpacaran selama 2 tahun;
- Bahwa Rusna binti Suardi adalah perawan, sedangkan Adriawan Listanto bin Syaharuddin adalah jejaka karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Adriawan Listanto bin Syaharuddin telah datang untuk meminang Rusna binti Suardi dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;



- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Rusna binti Suardi;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud para Pemohon menikahkan Adriawan Listanto bin Syaharuddin dengan Rusna binti Suardi;

**2. Bandung bin Beddu**, usia 58 tahun, Tetangga Para Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin bermaksud menikah dengan Rusna binti Suardi;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin saat ini berusia 18 tahun 8 bulan dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SD/SMP/SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan melihat Adriawan Listanto bin Syaharuddin membantu menyelesaikan urusan-urusan yang secara umum menjadi tugas dan tanggung jawab seorang laki-laki dewasa;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin bekerja sebagai Pabrik Keliling dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa saksi mengenal Rusna binti Suardi karena selalu bersama-dengan Adriawan Listanto bin Syaharuddin, bahkan telah berpacaran selama 2 tahun;
- Bahwa Rusna binti Suardi adalah perawan, sedangkan Adriawan Listanto bin Syaharuddin adalah jejak karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Adriawan Listanto bin Syaharuddin telah datang untuk meminang Rusna binti Suardi dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Rusna binti Suardi;



Menimbang bahwa selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk lengkapnya uraian penetapan ini, ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara sebagai bagian tidak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (*absolute competentie*) Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa para Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan oleh karena anak para Pemohon sebagai calon mempelai wanita baru berusia 18 tahun 8 bulan dan belum memenuhi batas minimal usia kawin sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon yang bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin masih berusia kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatn terhadap para Pemohon agar mengurungkan niat para Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak para Pemohon masih di bawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang risiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam



masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun para Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak para Pemohon dan calon istri anak para Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak para Pemohon dan calon istri anak para Pemohon serta orang tua calon istri anak para Pemohon agar memahami risiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak para Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon, para Pemohon di muka sidang telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.9, yang seluruhnya telah dibubuhi meterai cukup dan bercap pos, sehingga memenuhi syarat formal pengajuan bukti surat dalam persidangan. Bukti-bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat berwenang dan bentuknya sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, sehingga berkualifikasi akta otentik yang berkekuatan sempurna dan mengikat. Secara materil keterangan yang termuat dalam bukti-bukti tersebut relevan dengan perkara ini, sehingga segenap keterangan yang termuat di dalamnya cukup menjadi dasar untuk menyatakan terbukti dalil-dalil para Pemohon;

Menimbang, bahwa para Pemohon juga telah mengajukan 2 (dua) orang saksi di muka persidangan, yang masing-masing telah memberi keterangan di bawah sumpah menurut agamanya dan secara formal tidak ada halangan untuk bertindak sebagai saksi dalam perkara ini baik karena usia, kecakapan, maupun karena hubungan keperdataan. Keduanya memberi keterangan berdasarkan pengetahuan langsungnya, yang diperoleh dengan cara melihat, mendengar dan/atau mengalami secara langsung peristiwa dan/atau keadaan yang diterangkannya, serta materi keterangannya bersesuaian satu sama lain



dan relevan dengan pokok perkara ini. Oleh karena itu, keterangan kedua saksi tersebut menurut Hakim telah memenuhi syarat materil pembuktian sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 307 sampai dengan 309 R.Bg. dan mencapai batas minimal pembuktian, sehingga beralasan hukum bagi Hakim untuk menyatakan terbukti dalil-dalil para Pemohon yang dikuatkan dengan keterangan kedua saksi tersebut;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2 dan P.3 setelah diteliti ternyata telah terbukti jika para Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Sidenreng Rappang sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4, harus dinyatakan terbukti bahwa anak para Pemohon yang bernama Adriawan Listanto adalah warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 harus dinyatakan terbukti bahwa Adriawan Listanto adalah anak laki-lai yang lahir dari perkawinan para para Pemohon, lahir tanggal 11 Maret 2006, yang berarti baru berusia 18 (delapan belas) tahun 8 (delapan) bulan, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 (ijazah Adriawan Listanto bin Syaharuddin), terbukti bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin telah menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7 (Akta Kelahiran Rusna binti Suardi), terbukti bahwa Rusna binti Suardi adalah anak perempuan dari Suardi bin Lajenne dan Iwellang binti Lanetta;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8, merupakan surat keterangan dokter atas nama Adriawan Listanto yang menyatakan jika Adriawan Listanto dalam keadaan sehat dan telah siap untuk melangsungkan pernikahan;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.9, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng



Rappang, sehingga terbukti bahwa para Pemohon hendak menikahkan anak para Pemohon namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue dengan alasan calon mempelai wanita belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi para Pemohon, terbukti bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi telah berpacaran selama 2 tahun dan keluarga Adriawan Listanto bin Syaharuddin telah datang untuk meminang. Selain itu, berdasarkan keterangan kedua saksi tersebut terbukti pula bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin sehari-hari telah melaksanakan tugas yang lazimnya dikerjakan seorang laki-laki dewasa dan bekerja sebagai Pabrik Keliling dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon, Adriawan Listanto bin Syaharuddin, Rusna binti Suardi dan kedua calon besan para Pemohon, serta bukti-bukti yang diajukan para Pemohon dalam persidangan, Hakim menemukan fakta-fakta dalam perkara ini, sebagai berikut:

- Bahwa anak para Pemohon yang bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin saat ini berusia 18 tahun 8 bulan, telah menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA);
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin sehari-hari telah melaksanakan tugas-tugas yang lazimnya dikerjakan seorang laki-laki dewasa dan bekerja sebagai Pabrik Keliling dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa para Pemohon bermaksud menikahkan Adriawan Listanto bin Syaharuddin dengan seorang laki-laki yang bernama Rusna binti Suardi;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin tahu dan tidak dipaksa oleh para Pemohon untuk menikah dengan Rusna binti Suardi;
- Bahwa Rusna binti Suardi saat ini berusia 18 tahun 9 bulan;
- Bahwa Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi telah berpacaran selama 2 tahun;
- Bahwa keluarga Adriawan Listanto bin Syaharuddin telah datang untuk meminang dan berharap akad nikah dapat segera dilaksanakan;



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan para Pemohon agar anak para Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa perkawinan adalah ibadah yang dianjurkan Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut:

---

---

*Artinya : "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."*

Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

---

---

---

*Artinya : "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".*





Menimbang, bahwa sebagai upaya untuk menjamin terpenuhinya maksud firman Allah tersebut, Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur bahwa usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut dimaksudkan untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa raganya sehingga dapat tercapai tujuan perkawinan, yaitu untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal, tidak berakhir dengan perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan risiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak para Pemohon, Adriawan Listanto bin Syaharuddin, telah matang raga dan jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas yang lazimnya dikerjakan oleh seorang laki-laki dewasa, serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi suami bagi Rusna binti Suardi dan kelak menjadi ayah bagi anak-anaknya. Selain itu Adriawan Listanto bin Syaharuddin juga bekerja sebagai Pabrik Keliling dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan;

Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak para Pemohon, Adriawan Listanto bin Syaharuddin, belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai laki-laki. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai laki-laki, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia



minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih besar;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, anak para Pemohon dengan perempuan Rusna binti Suardi telah berpacaran selama 2 tahun. Oleh karena itu, Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi harus dihindarkan dari potensi untuk terus-menerus berada dalam hubungan yang bisa berakibat keduanya melakukan perbuatan yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di muka, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Adriawan Listanto bin Syaharuddin dan Rusna binti Suardi ditangguhkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, baik dalam tinjauan normatifitas maupun dalam tinjauan utilitas hukum, permohonan para Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak para Pemohon, Adriawan Listanto bin Syaharuddin, usia 18 tahun 8 bulan, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon istrinya, Rusna binti Suardi;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara *voluntair*, maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak para Pemohon yang bernama Adriawan Listanto bin Syaharuddin, usia 18 tahun 8 bulan, untuk menikah dengan seorang perempuan yang bernama Rusna binti Suardi;
3. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp270.000,00 (dua ratus tujuh puluh ribu);



Demikian penetapan ini diatuhkan pada hari Senin tanggal 9 Desember 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 7 Jumadil Akhir 1446 Hijriah oleh Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H., sebagai Hakim. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Mindriani Amin, S.H., Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim

**Dra. Hj. Rudianah Halim, S.H.**

Panitera Pengganti

**Mindriani Amin, S.H.**

**Perincian Biaya perkara:**

•	Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,00
•	Biaya Proses	Rp	100.000,00
•	Biaya Penggandaan	Rp	100.000,00
•	Biaya Pemanggilan	Rp	0.000,00
•	PNBP Pemanggilan	Rp	20.000,00
•	Biaya Redaksi	Rp	10.000,00
•	<u>Biaya Meterai</u>	<u>Rp</u>	<u>10.000,00</u>
Jumlah		Rp	270.000,00

(dua ratus tujuh puluh ribu rupiah)